



Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Karyawan

The Effect of Accounting Information Systems and the Quality of Human Resources on Employee Performance

Omi Hairul Izam

Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia.

*Email: omi.hairulizam0608@gmail.com

*Correspondence: Omi Hairul Izam

DOI:

10.59141/comserva.v3i10.120
0

ABSTRAK

Peranan sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia dalam suatu bisnis sangat penting dan sangat diperlukan bagi manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan antara sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada lembaga yang menggunakan *software* PT. USSI NTB. Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Jumlah responden adalah 100. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik, uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda dengan *software* SPSS Versi 26. Hasil penelitian ini, secara parsial sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, berdasarkan perhitungan uji T yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,899 > 1,980$) untuk X1, dan ($3,983 > 1,980$) untuk X2. Secara simultan keduanya berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini didapat berdasarkan pengujian perbandingan yaitu $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($30,246 > 3,09$).

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Kualitas Sumber Daya Manusia; Kinerja Karyawan; Lembaga Keuangan; *Software*.

ABSTRACT

The role of accounting information systems and the quality of human resources in a business is very important and indispensable for management. This study aims to analyze the partial and simultaneous influence between accounting information systems and the quality of human resources on employee performance. This study used quantitative methods. The data collection technique is a questionnaire. The population in this study is made up of employees who work for institutions that use PT. USSI NTB. Sampling by the purposive sampling technique The number of respondents was 100. The analysis techniques used are statistical tests, classical assumption tests, and multiple linear regression tests with SPSS Version 26 software. The results of this study, partially accounting for information systems and the quality of human resources, have a significant effect on employee performance based on the calculation of the T test, namely $t_{calculate} > t_{table}$ ($2.899 > 1.980$) for X1 and ($3.983 > 1.980$) for X2. Simultaneously, both affect employee performance. This is obtained based on comparative testing, namely $f_{count} > f_{table}$ ($30.246 > 3.09$).

Keywords: Accounting Information System; Quality of Human Resources; Employee Performance; Financial Institutions, *Software*.



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi merupakan salah satu pengaruh zaman. Teknologi selalu berkembang untuk memenuhi kebutuhan manusia yang berkembang dari waktu ke waktu. Teknologi dapat memudahkan manusia untuk melakukan segala aktifitas (Danuri, 2019). Teknologi adalah cara atau cara serta proses atau produk hasil penerapan dan penggunaan berbagai disiplin ilmu yang menghasilkan nilai guna memenuhi kebutuhan, memberikan kesinambungan, dan meningkatkan kualitas hidup manusia (Sholihah, 2020).

Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk mengolah, memperoleh, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan (Asmawi et al., 2019); (Cholik, 2021). Selain itu informasi strategis untuk pengambilan keputusan. Mulyadi pada tahun 2013 mendefinisikan sistem informasi sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mengambil), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi (Mulyadi, 2013); (Putri, 2023).

Peranan sistem informasi akuntansi dalam suatu bisnis sangat penting dan diperlukan bagi manajemen karena sistem informasi akuntansi dapat menyediakan informasi laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur berbagai aktivitas bisnis (Maharani, 2023).

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, sejumlah 1817 lembaga keuangan tersebar di seluruh Indonesia sudah menggunakan sistem informasi akuntansi, mulai dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sejumlah 288 lembaga, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sejumlah 24 lembaga, Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sejumlah 400, Lembaga Keuangan Mikro (LKM) sejumlah 63 lembaga, Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) sejumlah 656 lembaga, hingga Koperasi sejumlah 368 lembaga. Sedangkan di Nusa Tenggara Barat sendiri terdapat 47 lembaga yang menggunakan sistem.

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi karena manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi mulai dari perencanaan, pelaku dan penentu pencapaian tujuan organisasi sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan organisasi akan tercapai jika didukung oleh manusia yang berkualitas (Herdilah et al., 2023). Faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah kualitas sumber daya manusia dan budaya organisasi (Muis et al., 2018).

Kualitas sumber daya manusia pada seorang pegawai secara teoritis juga berpengaruh terhadap kinerja pegawai tersebut (Hoar et al., 2021). Hal ini diperkuat dengan pernyataan Siagian yang menegaskan bahwa ketergantungan organisasi terhadap pengelolaan sumber daya manusia yang semakin kualitatif juga akan semakin besar, tanpa mengurangi pentingnya perhatian rutin yang harus diberikan kepada pengelolaan sumber daya organisasi lainnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa perhatian utama tidak dapat diberikan kepada manajemen sumber daya manusia terhadap keberhasilan organisasi (Faisal & Asri, 2022).

Kinerja karyawan sebagai landasan bagi kinerja dari sebuah perusahaan. Maka dari itu, sangatlah penting untuk memahami beberapa perilaku karyawan dalam perusahaan sebelum menilai kinerja individu dari seorang karyawan. Kinerja individu karyawan ini seringkali dikaitkan dengan karakteristik jenis pekerjaan, jenis industry serta kemampuan teknologi dan sistem yang dipakai dalam sebuah perusahaan (Widyaningrum & Widiana, 2020). Seperti yang ada pada lapangan saat ini, termasuk yang diteliti pada penelitian ini mengupas terkait dua factor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu system informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia (Sopandi et al., 2022).

Umumnya pada semua perusahaan atau lembaga saat ini sudah menggunakan sistem informasi, oleh karena itu kualitas SDM dapat mendukung kinerjanya dalam bekerja. Sebagai contoh dalam bekerja, tentu hasil kerja yang menggunakan sistem dan kualitas SDM tinggi dengan dengan yang bekerja manual (tanpa sistem) akan berbeda baik dari segi sistem, proses, hingga sampai pada laporan. Hal ini akan mempengaruhi aspek lain seperti pelaksanaan tugas sehingga terlaksana dengan mutu tinggi, waktu yang tepat, cermat, dan dengan prosedur yang mudah dipahami.

Menurut pandangan islam telah dijelaskan dalam Al-qur'an betapa wajibnya memelihara tulisan. Di zaman ini, sekarang sudah maju, orang bertransaksi lebih teratur, transaksi dapat tercatat *real-time*. Menurut Romney dan Steinbart: Sistem informasi akuntansi yaitu suatu organisasi yang menanggungjawab atas sebuah informasi keuangan yang dihasilkan dari pengumpulan serta pemrosesan sebuah transaksi (Syaharman, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan antara sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berkaitan dengan angka-angka dan dapat diukur untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan data yang ada dan disertai dengan suatu analisa atau gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu populasi tak terbatas (*infinite population*). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik atau cara penentuan sampel dengan seleksi khusus atau pertimbangan tertentu. Teknik penentuan samplingnya dilakukan dengan adanya persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh calon responden. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan angket. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menyangkut kegiatan pengamatan langsung terhadap pengguna software PT. USSI Mandalika Digital. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada lembaga keuangan selaku pengguna software PT. USSI Mandalika Digital. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas), uji hipotesis (uji t dan uji f), dan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kantor PT. USSI Mandalika Digital berlokasi di Jl. Taman Sejahtera VI No.4 Ampenan Mataram. PT USSI Mandalika Digital ini berdiri sejak 1994, telah berkembang USSI telah berkembang dari sebuah unit usaha (Unit Sistem Informasi) sebuah koperasi audit menjadi sebuah perusahaan profesional berskala nasional. Didukung oleh 30 orang personil di kantor pusat yang berlokasi di kota 'Teknologi' Bandung, USSI bersama-sama dengan jaringan *Authorized Reseller* di seluruh Indonesia berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan teknologi informasi terbaik untuk lembaga keuangan mikro, tidak hanya di Indonesia tapi dunia. USSI menawarkan *Competitive Advantage* berupa: Pengalaman, Kompetensi (Spesialisasi), Purna Jual dan Kualitas Produk.

Omi Hairul Izam

The Effect of Accounting Information Systems and the Quality of Human Resources on Employee Performance in Financial Institutions Using PT. USSI Mandalika Digital in NTB

USSI adalah perusahaan IT berskala nasional yang fokus pada pengembangan aplikasi *core banking* dan produk-produk layanan teknologi lainnya untuk Lembaga Keuangan Mikro dan Perbankan di Indonesia. PT. USSI Mandalika Digital adalah perusahaan IT (*Software*) yang fokus pada pengembangan produk-produk Lembaga keuangan dan Akuntansi perusahaan berbasis teknologi. Tahun 2004-2017 USSI masuk wilayah NTB dan mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan ditandai dengan banyaknya BPR yang memakai *software* dari PT USSI. Kemudian Tahun 2007 terbentuk AR. USSI wilayah NTB (perusahaan cabang khusus pada wilayah) dan Tahun 2018 menjadi PT. USSI Mandalika Digital.

Produk PT. USSI Mandalika Digital

IBS Core

Aplikasi utama untuk lembaga keuangan mikro (*microfinanceinstitution*) yang bergerak dalam kegiatan usaha simpan pinjam (tabungan, deposito, kredit) (Saputri et al., 2023). IBS Core merupakan system yang dikembangkan oleh PT USSI sejak tahun 1994. Selama lebih dari 20 tahun masa pengembangan, IBS Core telah berkembang dari semula hanya aplikasi DOS model *one-tierapplication* (*file-based*), lalu *two-tierapplication* (*SQL-Server-Based*), hingga model *three-tier* bahkan *four-tierapplication* (*web-base, application server, switching-based*). IBS Core telah berkembang dari platform DOS, Dekstop Windows, Web Based, Linux, dan *mobile application* (*smartphone*).

IBS Core versi Bank Perkreditan Rakyat (BPR), telah melalui dan mengadaptasi berbagai kebijakan Bank Indonesia yang terus-menerus berkembang, baik terkait Laporan Bulanan, Sistem Informasi Debitur, Tingkat Kesehatan Bank, PSAK, SAK-ETAP, dan lain-lain. Baik Konvensional maupun Syariah. IBS Core telah berkembang menjadi banyak varian: versi BPR (Bank Perkreditan Syariah), BPRS (BPR Syariah), BMT (Baitul Maalwa Tamwil), Koperasi Simpan Pinjam, Baitul Maal, Grameen Bank Model, Koperasi Karyawan, dll.

IBS Cloud

Adalah solusi untuk lembaga-lembaga keuangan mikro (*microfinanceinstitution*) yang ingin lebih fokus kepada bisnis keuangannya dan meng-*outsources* (mempercayakan) sepenuhnya kepada PT USSI untuk pengelolaan dan pemeliharaan perangkat teknologi informasi, khususnya dalam hal aplikasi, server dan database. Sesuai dengan prinsip: "percaya kepada ahlinya", maka lembaga keuangan adalah ahli dalam bisnis keuangan dan harus lebih fokus pada *core* bisnis-nya, sedangkan untuk bidang-bidang yang bersifat penunjang, misalnya transportasi, komunikasi, teknologi informasi; diserahkan kepada ahlinya yang terpercaya.

IBS ATM

Sistem layanan yang di kembangkan oleh PT USSI untuk lembaga keuangan mikro, yang memungkinkan lembaga keuangan mikro untuk menyelenggarakan layanan transaksi keuangan melalui mesin ATM (*Automated Teller Machine*). Dengan demikian, nasabah / anggota bisa menikmati layanan keuangan 24 jam, tidak terbatas jam operasional kantor. Ada dua layanan ATM yang di-support oleh PT USSI:

ATM On Us: ATM yang terhubung hanya ke satu *core banking system* LKM penyelenggara (*closed system*). ATM hanya bisa melayani kartu nasabah dari satu LKM penyelenggara. ATM-bersama-bank-umum: ATM yang terhubung dengan sistem ATM bank umum. ATM bisa melayani kartu nasabah LKM penyelenggara maupun kartu-kartu ATM bank lain. Nasabah LKM juga bisa menikmati / memanfaatkan mesin-mesin ATM dari bank lain yang terhubung ke bank anchor.

Omi Hairul Izam

The Effect of Accounting Information Systems and the Quality of Human Resources on Employee Performance in Financial Institutions Using PT. USSI Mandalika Digital in NTB

IBS Mobile

Sistem layanan yang di kembangkan oleh PT USSI untuk lembaga keuangan mikro, yang memungkinkan lembaga keuangan mikro untuk menyelenggarakan layanan *mobile banking* untuk nasabah-nasabah / anggota-anggota nya. Dengan demikian, nasabah / anggota bisa menikmati berbagai layanan keuangan dari LKM melalui perangkat *smartphone* (android, iphone).

IBS Net

Sistem layanan yang di kembangkan oleh PT USSI untuk lembaga keuangan mikro, yang memungkinkan lembaga keuangan mikro untuk menyelenggarakan layanan internet banking untuk nasabah-nasabah / anggota-anggota nya. Dengan demikian, nasabah / anggota bisa menikmati berbagai layanan keuangan dari LKM melalui perangkat *web browser* (komputer, *smartphone*).

IBS SMS

Sistem layanan yang di kembangkan oleh PT USSI untuk lembaga keuangan mikro, yang memungkinkan lembaga keuangan mikro untuk menyelenggarakan layanan SMS banking untuk nasabah-nasabah / anggota-anggota nya. Dengan demikian, nasabah / anggota bisa menikmati berbagai layanan keuangan dari LKM melalui fasilitas SMS dari perangkat *handphone*.

IBS Branchless

Produk yang di kembangkan oleh PT USSI untuk lembaga keuangan mikro, yang memungkinkan lembaga keuangan mikro untuk melayani anggota / nasabah secara door-to-door dan atau anggota / nasabah yang berlokasi di remote area / pelosok.

Petugas collector dari LKM, melakukan proses jemput bola, ber-transaksi di lapangan menggunakan perangkat android dan mobile printer. Transaksi secara *real-timeonline* tercatat di server LKM. Produk ini juga dilengkapi dengan pilihan untuk bertransaksi secara *offline*, untukantisipasi lokasi-lokasi pelayanan yang *blankspot* (tidak ada sinyal seluler).

B-Maal

Produk yang di kembangkan oleh PT USSI untuk lembaga keuangan mikro, yang memungkinkan lembaga keuangan mikro untuk menyelenggarakan layanan, mengelola transaksi dan pelaporan keuangan lembaga amil zakat (LAZ) secara profesional.

uPay

Produk yang di kembangkan oleh PT USSI untuk lembaga keuangan mikro, yang memungkinkan lembaga keuangan mikro untuk menyelenggarakan layanan loket pembayaran *online* untuk *walking customer* maupun untuk nasabah / anggota.

BM - Bank Mini

Produk yang di kembangkan oleh PT USSI untuk lembaga keuangan mikro, yang memungkinkan lembaga keuangan mikro untuk menghimpun dana dari siswa / mahasiswa / santri melalui penyelenggaraan Bank Mini di sekolah / kampus / pesantren.

BSI - Bank Sampah Indonesia

Produk yang di kembangkan oleh PT USSI untuk lembaga keuangan mikro, yang memungkinkan lembaga keuangan mikro untuk menyelenggarakan layanan bank sampah yang di-integrasikan dengan *core banking system* LKM, berbasis rekening ponsel (nomer *handphone* sebagai nomer *account*), dan dilengkapi dengan berbagai layanan keuangan elektronik: pembayaran, pembelian, transfer.

ViPMobile (Mobile App, SMS, Internet, PrepaidCard)

Produk yang di kembangkan oleh PT USSI untuk lembaga keuangan mikro, yang memungkinkan lembaga keuangan mikro untuk menyelenggarakan layanan keuangan Rekening Ponsel, yakni produk tabungan BSA (*Basic Saving Account*) dengan menggunakan nomor handphone sebagai nomor rekening.

Eduipay

Produk yang di kembangkan oleh PT USSI yang memungkinkan lembaga pendidikan untuk melayani layanan pembayaran uang sekolah melalui transfer bank.

Hasil Uji dan Analisis Data

Dari hasil pengolahan uji statistic menggunakan SPSS 26.0 dapat diketahui pengaruh dari sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja kawayan sebagai berikut

Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel, maka dilihat pengaruh signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menjelaskan variabel dependen. Nilai tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 atau 5%.

Tabel 2. Hasil Uji t

Variabel	Nilai t hitung	Nilai Signifikansi
Sistem Informasi Akuntansi	2,899	0,005
Kualitas Sumber Daya Manusia	3,983	0,000

Sumber : Olah data SPSS

Kriteria pengujian :

H0 diterima dan H1 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $Sig. > 0,05$.

H0 ditolak dan H1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{table}$ atau nilai $Sig. < 0,05$.

Sebelum menyimpulkan bahwa hipotesis diterima atau ditolak, terlebih dahulu kita harus menentukan t tabel dengan tingkat signifikansi $5\% : 2 = 2.5\%$ (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan (df) $n - k - 1$ atau $100 - 2 - 1 = 97$ dengan pengujian dua sisi tersebut maka dapat diperoleh hasil untuk t tabel sebesar 1,980.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil perhitungan maka t hitung pada variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 2,899 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,899 > 1,980$ dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak atau Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan

Berdasarkan hasil perhitungan maka t hitung pada variabel sumber daya manusia sebesar 3,983 berarti t hitung > t tabel yaitu $3,983 > 1,980$ dapat disimpulkan bahwa H2 diterima atau kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Uji Simultan (Uji f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara simultan terhadap variabel kinerja karyawan.

Tabel 3. Hasil Uji f

Model	df	Nilai f hitung	Nilai Signifikansi
Regression	2	30,246	0,00 ^b
Residual	97		

*Sumber : Olah data
SPSS*

Kriteria pengujian:

Jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak dan H1 diterima.

Jika F hitung < F tabel, maka Ho diterima dan H1 ditolak.

Hipotesis dalam uji ini adalah:

H1 : Variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan.

Sebelum menyimpulkan bahwa hipotesis diterima atau ditolak, terlebih dahulu kita harus menentukan f tabel dengan rumus $df_1 = K - 1$ dan $df_2 = n - K$ dengan taraf signifikansi 5%. Maka, $df_1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = 100 - 3 = 97$ dengan nilai f tabel 3,09.

Berdasarkan data diatas nilai f hitung adalah 30,246 sedangkan pada f tabel menghasilkan nilai F tabel sebesar 3.09. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai F hitung > F tabel yaitu $30,246 > 3.09$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Adapun cara lain untuk melihat uji F dapat dilihat pada tabel Anova diperoleh nilai probability (Sig) sebesar 0.000. Karena nilai Sig < 0.05 ($0.000 < 0.05$), maka keputusannya adalah Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Kualitas SDM (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Uji Regresi Linier Berganda (Uji f)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y), peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

X₁ = Sistem Informasi Akuntansi

X_2 = Kualitas Sumber Daya Manusia

α , β , dan β = Konstanta

ϵ = Error

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	B	Std Error	Beta	t	Sig.
Constant	3,539	1,498		2,363	,020
Sistem Informasi Akuntansi	,230	,079	,290	2,899	,005
Sumber Daya Manusia	,244	,061	,399	3,983	,000

Sumber : Olah data SPSS

Persamaan regresi nya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = 3,539 + 0,230 X_1 + 0,244 X_2 + \epsilon$$

Konstanta sebesar 3,539, berarti ketika sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia nilainya nol (0), maka kinerja karyawan bernilai 3,539. Koefisien regresi pada variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,230 yang artinya apabila sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan satu kesatuan, maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,230 dengan asumsi variabel X (independen) bernilai tetap. Koefisien regresi pada variabel kualitas sumber daya manusia sebesar 0,244 artinya apabila variabel kualitas sumber daya manusia mengalami kenaikan satu kesatuan maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,244 dengan asumsi variabel X (independen) lainnya bernilai tetap.

SIMPULAN

Sistem informasi akuntansi berpengaruh (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y). Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung (2,899) > t tabel (1,980). Ini dapat diartikan bahwa variabel sistem informasi akuntansi secara langsung mempengaruhi variabel kinerja karyawan. Semakin baik sistem informasi akuntansi, maka akan semakin baik pula kinerja karyawan. Kualitas sumber daya manusia (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y). Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung (3,983) > t tabel (1,980). Ini dapat diartikan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia secara langsung mempengaruhi variabel kinerja karyawan. Semakin baik kualitas sumber daya manusia, maka akan semakin baik pula kinerja karyawan. Secara simultan kedua variabel X, berpengaruh terhadap kinerja karyawan, berdasarkan uji F, nilai F hitung (30,246) > F tabel (3,09). Dapat disimpulkan hasil penelitian ini mendapati bahwa kedua variabel X mempengaruhi variabel Y, baik secara simultan ataupun parsial.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawi, A., Syafei, S., & Yamin, M. (2019). Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Cholik, C. A. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi/ICT dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Fakultas Teknik Kuningan*, 2(2), 39–46.
- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan transformasi teknologi digital. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 15(2).
- Faisal, F., & Asri, A. (2022). Pengaruh budaya organisasi, motivasi dan disiplin terhadap kinerja pegawai dinas pekerjaan umum dan penataan ruang Kabupaten Gowa. *Jurnal Inovasi Dan Pelayanan Publik Makassar*, 1(1), 27–41.
- Herdilah, H., Septiliani, N. A., Septimia, L., Rodiyah, S., & Tadi, T. (2023). Paradigma Baru Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Global. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(1), 60–83.
- Hoar, M. R., Kurniawan, I. S., & Herawati, J. (2021). Kinerja Karyawan: Peran Kualitas Sumber Daya Manusia, Lingkungan Kerja, dan Budaya Organisasi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 475–481.
- Maharani, K. (2023). Sistem Informasi Menjadi Tantangan Manajemen. *Circle Archive*, 1(1).
- Muis, M. R., Jufrizen, J., & Fahmi, M. (2018). Pengaruh budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 1(1), 9–25.
- Mulyadi, M. (2013). Sistem Akuntansi, Edisi Tiga, Cetakan Keempat. *Salemba Empat*.
- Putri, M. E. (2023). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Gaji Induk Pegawai Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia*.
- Saputri, B. R., Widiyanti, H., & Krisdiyawati, K. (2023). Implementasi Sistem Operasional LKM Dalam Pengajuan Kredit Bagi UMKM. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 6(1), 54–60.
- Sholihah, Q. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Universitas Brawijaya Press.
- Sopandi, D., Oemar, F., & Supeno, B. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Rokan Hulu. *Sains Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 37–50.
- Syahrman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada PT Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 185–192.
- Widyaningrum, M. E., & Widiyana, M. (2020). *Evaluasi Kinerja: Untuk meningkatkan produktifitas karyawan perusahaan*.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).
